

ARSIP KARYA SENI DAN KARAKTERISTIKNYA

Art work archives and their characteristics

Nurhalifah¹, Muhammad Aditya Rachman²

^{1,2}Universitas Bima Internasional MFH, Mataram, Indonesia

¹Email: halifahnur716@gmail.com

²Email: adityarachman226@gmail.com

Abstract

Art work archives are records that document the creative process, presentation, and utilization of artistic works, holding informational, historical, cultural, and aesthetic value. This study aims to explain the concept, types, characteristics, and significance of art work archives through a descriptive qualitative literature review. The results show that art work archives can be classified into fine art archives, performing art archives, music archives, audiovisual archives, and digital art archives. These archives possess distinctive characteristics, including uniqueness, aesthetic value, historical and cultural significance, diverse forms and media, the need for special preservation, and long-term usability. Art work archives play an important role in preserving collective memory, supporting education and research, and safeguarding cultural heritage. Therefore, sustainable management and preservation of art work archives are essential to maintain their value for present and future generations.

Keywords: Art work archive, archive characteristics, cultural heritage, art preservation, archive management

Abstrak

Arsip karya seni merupakan rekaman yang mendokumentasikan proses penciptaan, penyajian, dan pemanfaatan karya seni yang memiliki nilai informasi, sejarah, budaya, dan estetika. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengertian, jenis, karakteristik, serta nilai penting arsip karya seni berdasarkan kajian literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil kajian menunjukkan bahwa arsip karya seni dapat dikelompokkan menjadi arsip seni rupa, arsip seni pertunjukan, arsip seni musik, arsip audiovisual, dan arsip seni digital. Arsip-arsip tersebut memiliki karakteristik khas, meliputi sifatnya yang unik, mengandung nilai estetika, memiliki nilai sejarah dan budaya, tersimpan dalam beragam bentuk media, memerlukan preservasi khusus, serta memiliki nilai guna jangka panjang. Arsip karya seni berperan penting dalam menjaga memori kolektif, mendukung pendidikan dan penelitian, serta melestarikan warisan budaya. Oleh karena itu, pengelolaan dan pelestarian arsip karya seni secara berkelanjutan sangat diperlukan untuk menjaga nilainya bagi generasi kini dan mendatang.

Kata Kunci: Arsip karya seni, karakteristik arsip, warisan budaya, preservasi seni, pengelolaan arsip

PENDAHULUAN

Arsip merupakan rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media yang memiliki nilai guna sebagai sumber informasi dan bukti. Dalam kehidupan

masyarakat, arsip tidak hanya dihasilkan oleh lembaga pemerintahan atau organisasi, tetapi juga oleh individu maupun kelompok yang bergerak di bidang seni dan budaya. Berbagai aktivitas kesenian seperti proses penciptaan karya, pementasan, pameran, maupun dokumentasi kegiatan seni menghasilkan arsip yang memiliki nilai penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan, sejarah, dan kebudayaan.

Arsip karya seni merupakan bagian dari warisan budaya yang merekam proses kreatif, gagasan, serta perjalanan suatu karya seni. Arsip tersebut dapat berupa sketsa, foto, video, rekaman suara, naskah pertunjukan, katalog pameran, hingga dokumen digital yang berkaitan dengan kegiatan seni. Keberadaan arsip karya seni sangat penting karena tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai bukti autentik yang menggambarkan perkembangan seni dan budaya pada suatu masa.

Di era digital saat ini, arsip karya seni menghadapi berbagai tantangan, seperti kerusakan media penyimpanan, hilangnya informasi, hingga kurangnya kesadaran dalam melakukan dokumentasi dan pelestarian arsip. Oleh karena itu, pemahaman mengenai arsip karya seni dan karakteristiknya menjadi penting agar arsip tersebut dapat dikelola dan dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta pelestarian budaya, (ISO International Standard, 2016; Jarvis, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengertian arsip karya seni, mengidentifikasi jenis-jenisnya, menguraikan karakteristik yang dimilikinya, serta menjelaskan nilai penting arsip karya seni bagi pelestarian budaya dan pengembangan ilmu pengetahuan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur (literature review). Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai pengertian, jenis, karakteristik, dan nilai penting arsip karya seni berdasarkan sumber pustaka yang relevan.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, peraturan perundang-undangan, dan artikel ilmiah yang membahas topik kearsipan, arsip seni, dan pelestarian warisan budaya. Sumber tersebut dipilih berdasarkan kesesuaian topik dan relevansinya dengan tujuan penelitian.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan untuk menjawab tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Arsip Karya Seni

Arsip merupakan rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media yang dibuat dan diterima oleh lembaga, organisasi, maupun perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Berdasarkan (KEARSIPAN, 2009) tentang Kearsipan, arsip memiliki fungsi sebagai sumber informasi dan alat bukti yang autentik.

Dalam konteks kesenian, arsip karya seni dapat dipahami sebagai seluruh rekaman yang berkaitan dengan proses penciptaan, pelaksanaan, dokumentasi, hingga pemanfaatan

suatu karya seni. Arsip karya seni tidak hanya mencakup hasil akhir suatu karya, tetapi juga berbagai dokumen yang merekam proses kreatif seniman, seperti sketsa, catatan konsep, foto dokumentasi, rekaman pertunjukan, katalog pameran, dan dokumen pendukung lainnya,(Muticara, 2024).

Menurut (Nursetyaningsih, 2020), arsip kesenian memiliki peran penting dalam menjaga memori kolektif masyarakat karena mampu merekam perjalanan perkembangan seni dan budaya dalam suatu periode tertentu. Oleh karena itu, arsip karya seni tidak hanya bernilai sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai warisan budaya yang perlu dilestarikan.

Keberadaan arsip karya seni menjadi penting karena melalui arsip tersebut masyarakat dapat memahami perkembangan seni, gagasan kreatif para seniman, serta kondisi sosial dan budaya yang melatarbelakangi lahirnya suatu karya. Dengan demikian, arsip karya seni memiliki fungsi dokumentatif, informatif, historis, dan kultural yang saling berkaitan,(ICA International Council on Archives, 2008).

Jenis-Jenis Arsip Karya Seni

Arsip karya seni memiliki bentuk yang beragam sesuai dengan karakteristik bidang seni yang didokumentasikan. Keragaman tersebut menunjukkan bahwa arsip karya seni tidak terbatas pada dokumen tertulis, tetapi juga mencakup berbagai media visual, audio, audiovisual, maupun digital.

Arsip Seni Rupa

Arsip seni rupa merupakan arsip yang berkaitan dengan karya seni visual seperti lukisan, patung, ilustrasi, desain grafis, seni kriya, dan bentuk seni rupa lainnya. Arsip ini dapat berupa sketsa awal, rancangan desain, foto karya, catatan proses penciptaan, maupun dokumentasi pameran. Arsip seni rupa memiliki peran penting dalam merekam perkembangan ide dan proses kreatif seorang seniman sebelum menghasilkan karya akhir,(Manurung & Rohmiyati, 2019).

Arsip Seni Pertunjukan

Arsip seni pertunjukan mencakup berbagai dokumen yang dihasilkan dari kegiatan pertunjukan seperti tari, teater, drama, dan pertunjukan tradisional. Bentuk arsipnya dapat berupa naskah pertunjukan, dokumentasi foto, rekaman video, jadwal acara, serta berbagai dokumen administratif yang mendukung penyelenggaraan pertunjukan,(Pertunjukan & Widyasih, 2022).

Arsip Seni Musik

Arsip seni musik meliputi dokumen yang berkaitan dengan penciptaan dan penyajian karya musik. Arsip tersebut dapat berupa partitur lagu, lirik, rekaman suara, dokumentasi konser, hingga catatan proses produksi musik. Arsip ini menjadi sumber penting dalam memahami perkembangan musik dan kreativitas para musisi.

Arsip Audiovisual

Arsip audiovisual merupakan arsip yang memadukan unsur suara dan gambar dalam satu media. Bentuk arsip ini antara lain film, video dokumenter, rekaman pertunjukan seni,

maupun dokumentasi budaya dalam format audiovisual. Arsip audiovisual memiliki kemampuan yang lebih komprehensif dalam merekam suatu peristiwa karena dapat menampilkan unsur visual dan audio secara bersamaan.

Arsip Seni Digital

Perkembangan teknologi informasi telah melahirkan berbagai bentuk karya seni digital yang tersimpan dalam media elektronik. Arsip seni digital dapat berupa ilustrasi digital, fotografi digital, video digital, animasi, maupun karya seni berbasis teknologi lainnya. Keberadaan arsip digital memberikan kemudahan dalam penyimpanan dan akses informasi, tetapi juga memerlukan strategi preservasi yang tepat untuk mencegah kehilangan data, (Kepala ANRI, 2019; Novianti Ayu Dyaningsih & Gani Nur Pramudyo, 2023).

Karakteristik Arsip Karya Seni

Sebagai bagian dari arsip budaya, arsip karya seni memiliki karakteristik yang membedakannya dari arsip administratif maupun arsip bisnis. Karakteristik tersebut berkaitan dengan nilai, fungsi, dan konteks penciptaan arsip itu sendiri.

Bersifat Unik

Arsip karya seni umumnya memiliki karakter yang khas dan tidak dapat digantikan oleh arsip lain. Keunikan tersebut muncul karena arsip karya seni berkaitan langsung dengan proses kreatif, ide, serta ekspresi individu penciptanya. Setiap arsip mencerminkan identitas dan karakter yang berbeda sehingga memiliki nilai yang tidak dapat direproduksi secara sempurna.

Memiliki Nilai Estetika

Berbeda dengan arsip administratif yang lebih menekankan aspek informasi, arsip karya seni juga mengandung nilai estetika. Nilai tersebut tercermin dalam bentuk visual, komposisi, desain, maupun unsur artistik lainnya yang menjadi bagian dari karya seni. Oleh karena itu, arsip karya seni sering kali memiliki nilai keindahan yang dapat diapresiasi selain fungsi informatifnya.

Mengandung Nilai Sejarah dan Budaya

Arsip karya seni merupakan sumber informasi yang penting dalam memahami perkembangan sejarah dan budaya masyarakat. Melalui arsip karya seni, dapat diketahui bagaimana kondisi sosial, nilai budaya, dan dinamika kehidupan masyarakat pada masa tertentu. Oleh sebab itu, arsip karya seni sering dimanfaatkan sebagai sumber penelitian sejarah dan kebudayaan.

Memiliki Beragam Bentuk dan Media

Karakteristik lain dari arsip karya seni adalah keberagamannya dalam bentuk dan media penyimpanan. Arsip dapat berupa dokumen tertulis, gambar, foto, rekaman suara, video, film, maupun format digital. Keragaman media tersebut menuntut adanya metode pengelolaan dan preservasi yang berbeda sesuai dengan karakteristik masing-masing media.

Memerlukan Perawatan dan Preservasi Khusus

Sebagian besar arsip karya seni rentan terhadap kerusakan akibat faktor lingkungan, usia media, maupun perkembangan teknologi. Foto dapat memudar, rekaman suara dapat mengalami penurunan kualitas, dan file digital dapat hilang akibat kerusakan perangkat penyimpanan. Oleh karena itu, diperlukan upaya preservasi yang berkelanjutan agar informasi yang terkandung dalam arsip tetap terjaga.

Memiliki Nilai Guna Jangka Panjang

Arsip karya seni memiliki nilai guna yang tidak terbatas pada kepentingan saat arsip tersebut diciptakan. Arsip ini dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang sebagai sumber penelitian, pendidikan, dokumentasi budaya, serta bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan kesenian. Nilai guna yang berkelanjutan inilah yang menjadikan arsip karya seni penting untuk dilestarikan.

Nilai Penting Arsip Karya Seni

Arsip karya seni memiliki nilai penting yang menjadikannya sebagai bagian dari warisan budaya yang perlu dijaga keberadaannya. Dari sisi informasi, arsip karya seni menyediakan data mengenai proses penciptaan karya, aktivitas kesenian, serta perkembangan seni dalam suatu periode tertentu, (Mariana et al., n.d.; Mutiara, 2024)

Dari sisi sejarah, arsip karya seni berfungsi sebagai bukti autentik yang merekam perjalanan seni dan budaya masyarakat. Arsip tersebut dapat digunakan untuk menelusuri perubahan gaya seni, perkembangan teknik berkarya, serta dinamika sosial yang memengaruhi penciptaan karya seni.

Selain itu, arsip karya seni juga memiliki nilai budaya karena mencerminkan identitas, tradisi, dan kreativitas masyarakat. Melalui arsip karya seni, generasi masa kini dan masa depan dapat memahami serta mempelajari warisan budaya yang dimiliki suatu daerah atau bangsa.

Dalam bidang pendidikan dan penelitian, arsip karya seni berperan sebagai sumber belajar yang mendukung kegiatan akademik. Mahasiswa, peneliti, maupun masyarakat umum dapat memanfaatkan arsip karya seni untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai perkembangan seni dan budaya. Oleh karena itu, keberadaan arsip karya seni perlu dijaga dan dilestarikan sebagai bagian dari upaya mempertahankan memori kolektif bangsa.

KESIMPULAN

Arsip karya seni merupakan rekaman yang berkaitan dengan proses penciptaan, dokumentasi, dan pemanfaatan karya seni yang memiliki nilai informasi, sejarah, budaya, dan estetika. Arsip karya seni tidak hanya mencakup hasil akhir suatu karya, tetapi juga berbagai dokumen yang merekam proses kreatif seniman, seperti sketsa, foto, rekaman audio, video, katalog pameran, dan bentuk dokumentasi lainnya.

Berdasarkan bentuk dan bidang keseniannya, arsip karya seni dapat dibedakan menjadi arsip seni rupa, arsip seni pertunjukan, arsip seni musik, arsip audiovisual, dan arsip seni digital. Setiap jenis arsip tersebut memiliki karakteristik yang berbeda sesuai dengan media dan konteks penciptaannya, meliputi sifatnya yang unik, memiliki nilai estetika, mengandung nilai sejarah dan budaya, tersimpan dalam berbagai bentuk media, memerlukan preservasi khusus, serta memiliki nilai guna jangka panjang.

Dengan demikian, arsip karya seni memiliki peran yang sangat penting dalam pelestarian budaya, pengembangan ilmu pengetahuan, serta penyediaan sumber informasi bagi generasi masa kini dan masa mendatang. Oleh karena itu, pelestarian arsip karya seni perlu dilakukan secara berkelanjutan oleh seniman, komunitas seni, lembaga budaya, maupun institusi kearsipan, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi digital sebagai upaya preservasi dan penyebaran informasi, agar arsip karya seni dapat terus dimanfaatkan sebagai sumber pendidikan, penelitian, dan pelestarian warisan budaya bagi generasi yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- ICA International Council on Archives. (2008). *Principles and Functional Requirements Overview and Statement of Principles*. 1–21.
- ISO International Standard, 15489-1. (2016). *INTERNATIONAL STANDARD Information and documentation — iTeh STANDARD iTeh STANDARD PREVIEW*. 2016.
- Jarvis, H. (2020). Recommendation concerning the Preservation of, and Access to, Documentary Heritage Including in Digital Form. *The UNESCO Memory of the World Programme*, 33(0), 59–72. https://doi.org/10.1007/978-3-030-18441-4_5
- Kearsipan. (2009). No Title *طرق تدريس اللغة العربية*. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009*, 19(19), 19.
- Kepala Anri. (2019). Pengawasan Kearsipan. *Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019*, (806), 1–59. [Www.Peraturan.Go.Id](http://www.Peraturan.Go.Id)
- Manurung, R. U., & Rohmiyati, Y. (2019). Kontribusi Arsip Seni Bagi Pengembangan Profesi Seniman di Indonesian Visual Art Archive (IVAA) Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(3), 49–58. <https://doi.org/10.14710/jip.v8i3.49-58>
- Mariana, A., Setiawan, E., Puspa, G., & Nugroho, S. (n.d.). *Seni Budaya di Indonesia*.
- Mutiara, L. N. (2024). Peran Arsip dalam Melestarikan Budaya Bangsa: Sebuah Kajian Literatur. *Peran Arsip Dalam Melestarikan Budaya Bangsa: Sebuah Kajian Literatur*, 1(1), 1–10. <https://journal.terekamjejak.com/index.php/jem>
- Noviati Ayu Dyaningsih, & Gani Nur Pramudyo. (2023). Preservasi dan Kurasi Digital dalam Arsip Seni Kontemporer: Sebuah Literatur Review. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 18(2), 60–70.
- Nursetyaningsih, W. (2020). Indonesia Visual Art Archives (IVAA) Sebagai Promotor Gerakan Sadar Arsip Kesenian dan Kebudayaan. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 9(1), 19. <https://doi.org/10.24036/110892-0934>
- Pertunjukan, S., & Widyasih, W. (2022). *Rancangan Penataan Arsip Karya Seni Pertunjukan Un*. 15(2), 153–176.